

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Situasi dan Lokasi Penelitian.

1. Gambaran Umum SD Negeri Krogowanan

a. Letak Geografis Sekolah

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan operator dapodik SD Krogowanan pada tanggal 09 september 2017, SD Negeri Krogowanan, Sawangan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal jenjang dasar yang berada di dusun karang rejo, kelurahan krogowanan, kecamatan sawangan, magelang. Status kepemilikan yaitu pemerintah daerah, tanggal SK (surat keputusan) januari 01 tahun 1910.

b. Visi dan Misi SD Negeri Krogowanan

Adapun visi dan misi demi terwujudnya SD yang berkualitas adalah sebagai berikut:

1. Visi

Beriman, bertaqwa, berbudaya, kreatif, mandiri dan berwawasan

2. Misi

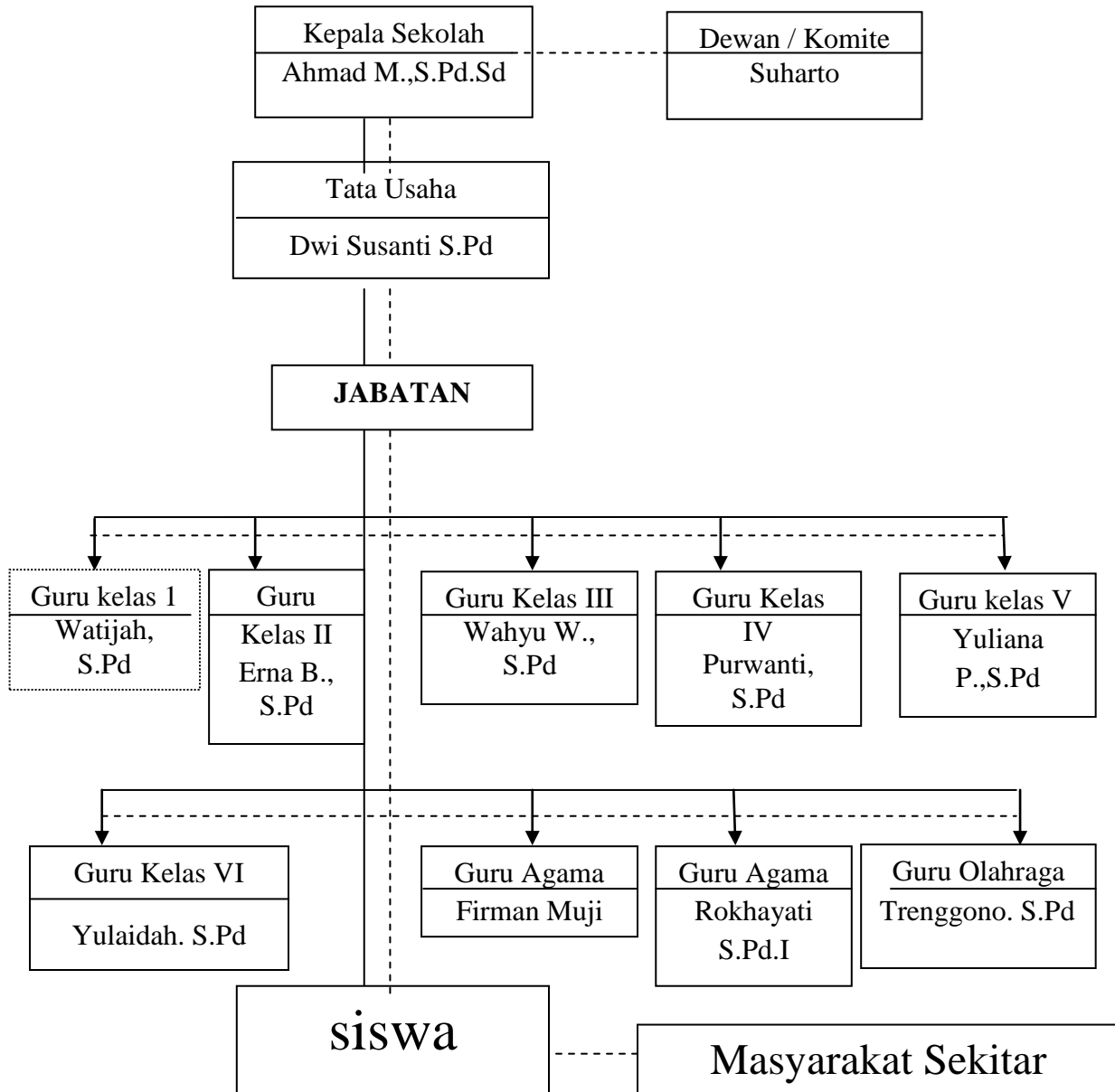
- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Melaksanakan kegiatan yang bernuansa religius.

- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan
- d) Menumbuhkembangkan kedisiplinan warga sekolah
- e) Mengembangkan kreativitas peserta didik agar terampil dan mandiri
- f) Mengembangkan kemampuan peserta didik melalui pengenalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

c. Struktur Organisasi

Suatu lembaga pendidikan pastinya memiliki struktur organisasi agar dapat bergerak secara optimal sehingga lembaga tersebut dapat mencapai tujuannya dengan optimal. Struktur organisasi menggambarkan pembagian fungsi dan tugas dari masing masing unit maupun individu. Berikut ini adalah struktur organisasi SD N Krogowanan tahun pelajaran 2017/2018 (dokumen struktur organisasi SD N Krogowanan, dikutip tanggal 09 September 2017)

Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Sekolah

Keterangan :

----- : Garis Koordinasi

———— : Garis Komando

d. Keadaan Pendidikan, Karyawan, dan Peserta Didik

1) Pendidik (guru) dan Tenaga Kependidikan

Penyelenggara pendidikan di SD N Krogowanan tentu saja melibatkan banyak komponen, salah satunya adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik di SD N Krogowanan sering juga disebut “Guru”, sedangkan tenaga kependidikan sering disebut “karyawan”. Guru di SD N Krogowanan berjumlah 10 orang dan karyawannya berjumlah 1 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3. Guru Serta Staf Karyawan SDN Krogowanan

No	Nama	L / P	NIK	Jenis	Status
1.	Ahmad Muslih Rahmat Abadi	L	330807200767 0002	Kepala sekolah	PNS
2.	Didik Hanafi	L	330807080478 0001	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
3.	Dwi Susanti Retno Arianti	P	330807570389 0001	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
4.	Erna Budiyati	P	330807570292 0002	Guru Kelas	Tenaga Honor sekolah
5.	Firman Muji Susilowardani	L	330807270295 0001	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
6.	Purwanti	P	330807460760 0001	Guru Kelas	PNS
7.	Rokhayati Sundarsih	P	330809480663 0001	Guru Mapel	PNS
8.	Trenggono	L	330805071265	Guru Mapel	PNS

			0001		
9.	Wahyu Widanarko	L	330810031190 0002	Guru Kelas	Tenaga Honor Sekolah
10.	Watijah	P	330806550261 0002	Guru Kelas	PNS
11.	Yulaidah	P	330807640763 0003	Guru Kelas	PNS
12.	Yuliana Puji Astuti	P	330807701163 0002	Guru Kelas	PNS

2) Peserta Didik

Jumlah Keseluruhan Peserta didik SD N Krogowan pada tahun ajaran 2016/2017 adalah 143orang. Dari keseluran peserta didik tersebut terbagi menjadi 6 kelas, adapun rinciannya pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1.	Kelas I	15	9	24
2.	Kelas II	11	15	26
3.	Kelas III	15	12	27
4.	Kelas IV	11	12	23
5.	Kelas V	7	13	20
6.	Kelas VI	15	8	23
Jumlah				143

3) Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), SD Negeri Krogowan telah memiliki berbagai fasilitas yang cukup representatif yang dari waktu ke waktu terus dirawat dan dikembangkan baik mutu maupun jumlahnya, antara lain:

Tabel 4.5. Saran dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	P (m)	L (m)	Kepemilikan	Kondisi
1.	6 ruang kelas	8.0	7.0	Milik	Baik
2.	Ruang guru	8.0	7.0	Milik	Baik
3.	Ruang kepala sekolah	3.0	3.0	Milik	Baik
4.	R. perpus multimedia	8.0	7.0	Pinjam	Rusak sedang
5.	Ruang UKS	3.0	3.0	Milik	Rusak sedang
6.	Wc guru	2.0	2.0	Milik	Rusak ringan
7.	Wc Siswa Laki Laki	1.5	1.5	Milik	Baik
8.	Wc Siswa Perempuan	1.5	1.5	Milik	Rusak ringan
9.	Gudang	2.0	2.0	Milik	Rusak sedang
10.	Ruang ibadah	4.0	7.0	Milik	Baik

4) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini adalah Kurikulum 2013. Namun belum

semua kelas menggunakan Kurikulum 2013, hanya kelas 1,4 dan 5 yang baru menggunakan kurikulum 2013. Sebenarnya, guru sudah mempersiapkan hal hal yang terkait dengan kurikulum 2013 agar semua kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 menggunakan Kurikulum 2013. Salah satu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan Kurikulum 2013 di semua kelas yaitu dengan mengikuti diklat diklat kurikulum. Hal tersebut belum terpenuhi semua dikarenakan banyak hal hal yang harus dipersiapkan untuk memenuhi syarat syarat pelaksanaan Kurikulum 2013.

2. Situasi Sebelum Dilakukan Tindakan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAI di SD Krogowan sebelum dilakukan penelitian masih belum terlaksana secara utuh. Didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah tertera bahwa dalam pembelajaran tersebut telah mengguakan media gambar, namun guru tidak menggunakannya didalam proses pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI di kelas IV yang akan dilaksanakan penelitian bahwa media gambar tersebut guru terlalu ribet dalam penyusunnya. Guru mengajar dua sekolah sehingga tidak ada waktu untuk mempersiapkan semuanya. Kendala guru yang paling sulit yaitu guru kurang menguasai dalam bidang komputer, sehingga guru tidak dapat menyusun media yang sesuai dengan RPP. Guru hanya mengajar dengan metode ceramah.

Pemahaman siswa kelas IV dalam pembelajaran PAI khususnya ibadah masih kurang. Masih banyak siswa yang kurang hafal dengan nama nama gerakan sholat. Seringnya terbolak balik seperti gerakan ruku dinamakan sujud dan masih ada yang tidak mengetahui nama dari gerakan i'tidal. Dalam bacaan sholat masih banyak siswa yang kurang hafal dan ada yang masih tidak hafal sama sekali.

Sholat adalah amalan yang pertama kali diperhitungkan di akhirat. Oleh karena itu kita diwajibkan mengajarkan kepada anak anak kita dan juga anak didik kita agar dapat mengerjakan sholat dengan benar sesuai dengan tuntutan yang benar. Perlu pembelajaran yang lebih sehingga siswa pada umur 10 tahun sudah dapat mengerjakan sholat sesuai tuntunan yang benar dan sesuai.

B. Hasil Penelitian

1. Observasi Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap pemahaman dan hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri Krogowanan, pada hari Sabtu 16 September 2017 untuk mengetahui kondisi awal siswa. Observasi dilakukan dengan wawancara kepada guru, memperhatikan guru mengajar, tingkat pemahaman siswa yang diperoleh melalui hasil belajar siswa.

Sebelum melakukan observasi ke dalam kelas, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru Al Islam apa saja permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Peneliti juga melakukan pembicaraan tentang proses belajar mengajar dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengamatan proses belajar mengajar.

a. Perencanaan Pra Siklus

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti meminta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru untuk mengetahui proses pembelajaran. Deskripsi langkah langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan mengabsensi, serta memberikan pertanyaan mengenai sholat fardhu. Guru juga menyampaikan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan berbagai gerakan sholat beserta bacaan sholatnya. Guru juga meminta peserta didik

mengamati gambar yang ada pada papan tulis yang dilengkapi dengan bacaan sholat. Sebelum guru menjelaskan dengan detail mengenai gerakan sholat dan bacaan sholat guru mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang telah terpaparkan didepan.

Setelah memberikan pertanyaan guru memperagakan gerakan sholat yang sesuai dengan gambar tersebut. Guru menjelaskan nama-nama gerakan sholat tersebut dibantu dengan guru mempraktekkan langsung di depan siswa. Kemudian siswa diminta untuk menghafalkan gerakan sholat beserta bacaannya. Guru juga mempersilahkan siswa untuk maju kedepan bersama teman sebangkunya mempresentasikan hasil menghafalnya.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi tentang materi yang telah disampaikan. Guru memberikan 15 butir soal yang telah dipersiapkan sebelumnya. Guru memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah waktu dinyatakan selesai guru memberikan pengumuman bahwa hasil tes akan diberikan minggu depan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang rajin belajar dan beribadah. Selanjutnya guru bersama dengan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

4) Hasil Tindakan Pra Siklus

Temuan awal hasil belajar siswa pada rencana pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6. Nilai Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Ket : KKM 70
1	Andika Fajar Pratama	65	CP
2	Angga Saputra	50	KP
3	Ayu Melani	75	P
4	Dani Hartanto	60	CP
5	Davina Apriliani	78	P
6	Dea Rahmadani	75	P
7	Diana Putri Manunggal	70	CP
8	Duwi Hartanto	65	CP
9	Fitria Dewi Novianti	65	CP
10	Galih Setyo Aji	80	P
11	Hafiz Wengku Hartanto	65	CP
12	Joko Susilo	75	P
13	Melfiana Aulia Arista	70	CP
14	Micellia Anandita Putri	68	CP
15	Mujahid Syawaludin S	60	CP
16	Nisrina Alya Wulandari	70	CP
17	Prita Selviani Putri A	65	P
18	Pujiono	50	KP
19	Rendra Raihan Oktavian	60	CP
20	Rindiyaningsih	70	CP
21	Suci Ramadani	78	P

22	Tutut Bunga Nofitasari	50	KP
23	Zaenal Efendi	60	CP
Jumlah		1.524	
Rata Rata		66,26	
Kategori		Cuku Pahaman	

Keterangan :

A	: 86 – 100	Sangat Pahaman	(SP)
B	: 71 – 85	Pahaman	(P)
C	: 56 – 70	Cukup Pahaman	(CP)
D	: 41 – 55	Kurang Pahaman	(KP)
E	: 0 - 40	Tidak Pahaman	(TP)

Tabel 4.7. Presentase Ketuntasan Siswa

No	Aspek ketuntasan	Jumlah siswa	Jumlah nilai	Presentase %	keterangan
1	Tuntas	10	741	44%	Nilai >70
2	Belum tuntas	13	783	56%	Nilai <70
Jumlah		23	1.524	100%	

Hasil data siswa yang memperoleh nilai diatas 70 sebanyak 10 siswa, dengan presentase 44%. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran PAI khususnya ibadah di kelas IV SD Negeri Krogowan, Sawangan, Magelang.

5) Refleksi

Pada pelaksanaan pra siklus ini masih banyak terdapat kekurangan hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8. Hasil refleksi Pra Siklus

No	Hasil Penelitian	Perbaikan
1	Pengelolaan waktu yang kurang sehingga menambahkan jam pelajaran 5 menit	Perencanaan yang matang untuk pengelolaan waktu sehingga lebih efektif didalam pembelajaran
2	Kurang maksimal dalam penyajian media gambar, didalam RPP sudah tertera media gambar terpaparkan dipapan tulis, namun dalam penyajiannya belum terlaksana.	Guru sebaiknya mempersiapkan media sesuai dengan yang tertera didalam RPP sehingga dalam pembelajaran terlaksana secara maksimal
3	Kurang maksimal membimbing anak untuk maju kedepan, sehingga masih ada anak yang belum mempresentasikan hasil hafalannya ke depan kelas.	Sebelum siswa dipersilahkan maju kedepan sebaiknya guru merencanakan urutan urutan untuk maju kedepan sehingga tidak ada siswa yang tidak mendapat bagian untuk maju kedepan.
4	Guru tidak mencatat siswa yang maju kedepan dengan jawaban yang salah dan benar.	Setelah siswa melakukan presentasi sebaiknya guru mencatat setiap hasil kerja untuk menambah nilai dari setiap individu

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan pertama

a. Perencanaan Tindakan Pertemuan Pertama

Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 23 September 2017.

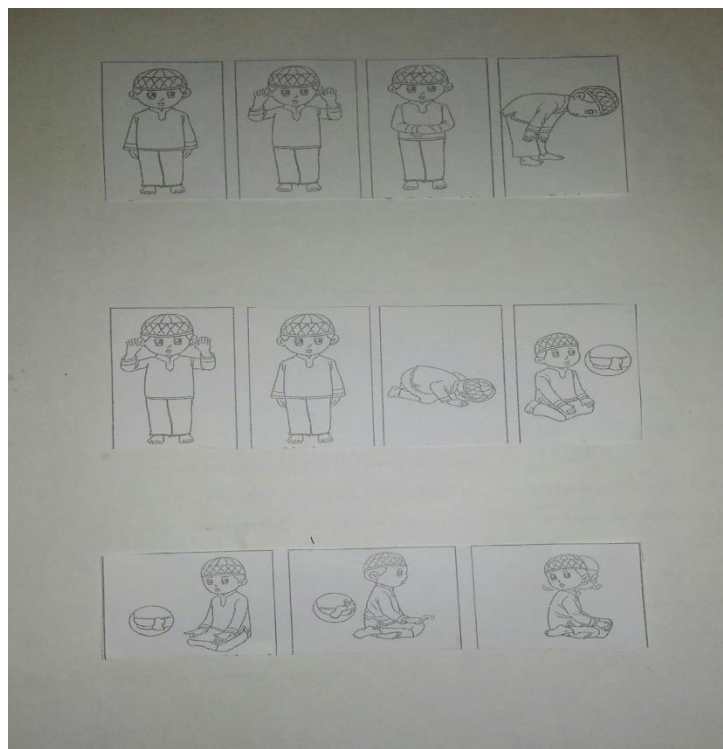
Dalam perencanaan tindakan ini, guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat untuk membantu bila mengalami kesulitan. Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu guru dan peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dibantu

dengan media gambar. RPP siklus pertama ini baik pertemuan pertama dan pertemuan kedua berisi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi ajar, metode, langkah langkah pembelajaran, penilaian, alat, bahan, sumber belajar dan soal tes. RPP siklus pertama selengkapnya terlampir pada lampiran.

Hal yang dipersiapkan selanjutnya adalah mempersiapkan media pembelajaran. Dalam siklus yang pertama ini media yang digunakan adalah gambar mengenai gerakan sholat yang dilengkapi keterangan untuk masing masing gambar. Guru menjelaskan gambar yang telah ditempel di depan kelas. Kemudian gambar yang kedua disajikan dengan gambar dan keterangannya secara terpisah. Hal itu bertujuan untuk siswa mencari jawaban yang sesuai dengan gambar. Gambar pertama dengan ukuran 30cmx40cm kemudian disajikan di papan tulis. Gambar kedua disajikan dengan ukuran 20cmx30cm tanpa penjelasan mengenai gerakan sholat tersebut.



Gambar 4.3. Gerakan Sholat



Gambar 4.4. Contoh Soal Kelompok

Persiapan selanjutnya sebelum melaksanakan penelitian adalah menyusun lembar observasi. Lembar observasi disusun sebagai

salah satu instrumen dalam penelitian ini. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan dibantu media gambar.

Persiapan terakhir adalah membuat dan menyiapkan soal tes. Tes yang dilakukan pada siklus pertama ini tes secara tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda dan essay yang berupa jawaban singkat. Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

b. Deskripsi Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan Pertama

Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran setiap pertemuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat dan guru kelas sebagai pengajar atau pelaksanaan pembelajaran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 September 2017 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 September 2017.

c. Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 September 2017. Dalam kelas ini terdapat 23 siswa. Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dan tidak ada yang izin ataupun sakit. Pada pertemuan pertama ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi yang digunakan dalam pertemuan pertama yaitu tentang gerakan sholat beserta namanya.

1) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan mengabsensi siswa serta memberikan pertanyaan tentang materi sholat fardu yang nantinya akan dipelajari bersama sama. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya sholat fardu untuk kehidupan, sebagai contoh “kalau kalian menilai seseorang, baik buruknya seseorang bisa kalian lihat melalui sholatnya” . guru juga menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini. Sebelum memasuki materi materi yang akan disampaikan siswa diminta untuk menulis no absen di depan meja masing-masing agar peneliti mudah dalam mengamati kegiatan mereka.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan berbagai gerakan sholat. Setelah itu guru juga memperlihatkan dua gambar yang belum terdapat keterangan mengenai gambar tersebut, dengan tujuan guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai gambar tersebut. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut terdapat 7 siswa dari 23 siswa yang berani menanggapi pertanyaan dari guru. Meskipun hanya terdapat 7 siswa yang

menanggapi pertanyaan guru, antusiasme dan perhatian siswa yang lain terhadap pembelajaran cukup baik.

Namun tidak menutup kemungkinan siswa yang masih kurang antusias dan perhatian terhadap pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap mereka yang tidak menghiraukan penjelasan dari guru, mereka lebih cenderung bermain sendiri, menyandarkan kepala diatas meja, bergurung dengan teman sebangku dan bermalas malasan dalam belajar.

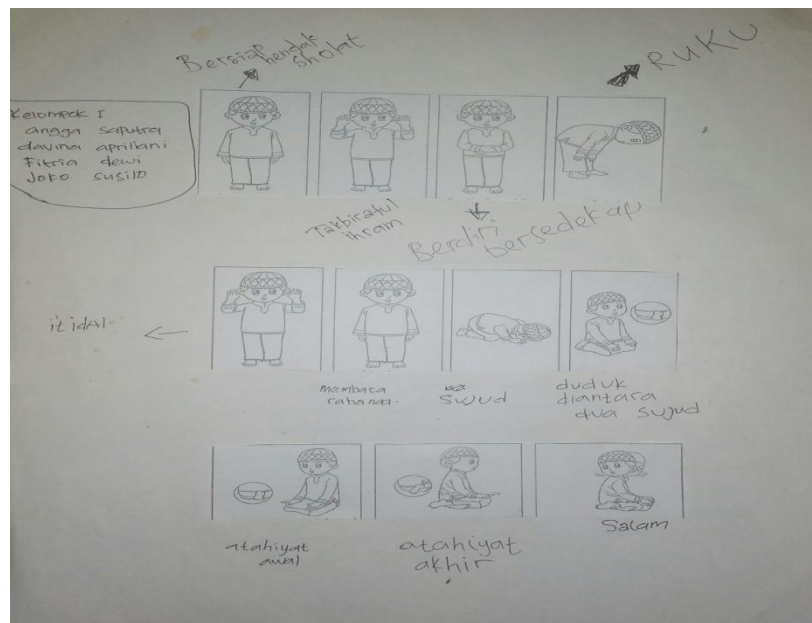
Kemudian guru menyampaikan dengan media gambar guru akan menjelaskan berbagai gerakan sholat yang benar. Guru menempelkan gambar yang dilengkapi dengan pengertiannya didepan dan menjelaskan kepada siswa nama nama gerakan yang sesuai dengan gambar tersebut.

Selanjutnya guru membagi kedalam 6 kelompok, setelah dilakukannya penjelasan oleh guru, setiap kelompokpun mendapat tugas yaitu dengan disajikannya gambar gerakan sholat. Setiap kelompok diperintahkan untuk mengisi nama gerakan sholat yang sesuai dengan gambar yang telah diberika kepada masing masing siswa.

Beberapa siswa masih terlihat kurang aktif dalam mengerjakan tugas dari guru. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan salah satu siswa yang memegang gambar dan menanyakan

jawaban kepada teman sekelompoknya, padahal seharusnya setiap siswa sudah memperoleh bagian tugas dari setiap masing masing gambar.

Meskipun demikian, mereka pun tetap berbaur dengan kelompoknya masing masing untuk mendapatkan jawaban yang sesuai. Hal tersebut memang membuat kelas agak sedikit ramai, namun mereka tetap fokus untuk mendapatkan jawaban yang benar. Setelah waktunya di nyatakan selesai oleh guru, soal yang telah berisi jawabantersebut di cocokkan bersama-sama. Setelah semua siswa memperhatikan guru menerangkan mana yang benar mana yang salah.



Gambar 4.5. Hasil Kerja Kelompok Siswa

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi tentang materi yang telah disampaikan. Guru memberikan 15 butir soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal. Setelah waktu dinyatakan selesai jawaban siswa dikumpulkan kepada guru. Guru mengumumkan bahwa hasil tes akan diberikan di pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan kepada siswa untuk rajin belajar dan beribadah. Selanjutnya guru bersama dengan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

4) Hasil Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama

Tabel 4.9. Hasil Nilai Siklus Pertama Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Nilai	Ket : KKM 70
1	Andika Fajar Pratama	70	CP
2	Angga Saputra	50	KP
3	Ayu Melani	78	P
4	Dani Hartanto	65	CP
5	Davina Apriliani	80	P
6	Dea Rahmadani	80	P
7	Diana Putri Manunggal	70	P
8	Duwi Hartanto	65	CP
9	Fitria Dewi Novianti	85	P
10	Galih Setyo Aji	90	SP
11	Hafiz Wengku Hartanto	70	CP
12	Joko Susilo	85	P
13	Melfiana Aulia Arista	80	P
14	Micellia Anandita Putri	75	P
15	Mujahid Syawaludin S	70	CP

16	Nisrina Alya Wulandari	80	P
17	Prita Selviani Putri A	75	P
18	Pujiono	55	KP
19	Rendra Raihan Oktavian	65	CP
20	Rindiyaningsih	85	P
21	Suci Ramadani	78	P
22	Tutut Bunga Nofitasari	60	CP
23	Zaenal Efendi	70	CP
Jumlah		1.681	
Rata Rata		73,08	
Kategori		Paham	

Keterangan :

A	: 86 – 100	Sangat Paham	(SP)
B	: 71 – 85	Paham	(P)
C	: 56 – 70	Cukup Paham	(CP)
D	: 41 – 55	Kurang Paham	(KP)
E	: 0 - 40	Tidak Paham	(TP)

Nilai KKM kelas IV SD Krogowanan adalah 70, maka dapat diambil presentase sebagai berikut :

Presentase siswa yang lulus:

$$P = \frac{17}{23} \times 100\%$$

$$= 74\%$$

Presentase siswa yang tidak lulus:

$$P = \frac{6}{23} \times 100\%$$

$$= 26\%$$

Pada tahap ini peneliti mengamati siswa secara menyeluruh dan juga membantu guru dalam mengajar selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil siklus diatas dapat dibuktikan bahwa pemahaman siswa meningkat. Dari yang sebelumnya terdapat 13 siswa yang belum tuntas pada siklus ini terdapat 6 siswa yang belum tuntas.

e) Refleksi

Pada pelaksanaan siklus pertama pertemuan pertama ini masih banyak kekurangan yang terjadi diantaranya yaitu:

1. kurangnya guru dalam memperhatikan siswa sehingga masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
2. Masih terdapat siswa yang bergurau dengan teman sekelompoknya.
3. Saat pembagian kelompok siswa kurang kondusif untuk menempatkan dirinya pada kelompoknya masing masing.
4. Guru belum sepenuhnya menjelaskan paparan gambar yang diberikan didepan kelas, guru hanya menjelaskan tiga bagian saja sedangkan gambar yang lain siswa disuruh mempelajari dengan sendirinya.

3. Pertemuan Kedua Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua

Tindakan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 september 2017. Dalam kelas ini terdapat 23 siswa. Dalam perencanaan tindakan pada siklus pertama pertemuan kedua ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus pertama pertemuan kedua. Berdasarkan dari hasil refleksi siklus pertama pertemuan pertama yang masih banyak memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut dapat dilihat dari kurangnya guru dalam memperhatikan siswa sehingga siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. Seharusnya guru selalu mengingatkan siswanya ketika terdapat siswa yang tidak memperhatikannya.

Selanjutnya masih terdapat siswa yang masih bergurau ketika mereka sudah membentuk kelompok, sehingga kelas masih kurang kondusif. Dalam pembentukan kelompokpun seperti itu, ketika siswa dipersilahkan duduk dengan teman sekelompoknya siswa masih kurang kondusif. Dalam mengatasi hal tersebut sebaiknya guru selalu memberikan sanksi kepada siswa ketika mereka membuat gaduh didalam kelas. Guru juga belum sepenuhnya dalam menjelaskan paparan gambar yang diberikan siswa disuruh memahami sendiri-sendiri.

Guna mengatasi masalah tersebut, tentunya dilakukan perbaikan pada siklus kedua pertemuan kedua ini dengan rencana yang telah disepakati antara peneliti dengan guru. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan menyusun RPP dengan media yang dikhususkan yaitu media gambar yang sudah dikonsultasikan dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas empat. RPP yang dibuat berdasarkan hasil evaluasi yang telah dianalisis untuk menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Deskripsi Langkah Langkah Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Semua siswa masuk sekolah sehingga tanpa kendala dalam memperoleh data. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi pada pertemuan kedua ini adalah bacaan sholat. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmalah bersama sama, mengabsensi siswa dan menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu yaitu tentang bacaan sholat. Guru juga menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran ini akan menggunakan gambar.

2) Kegiatan Inti

Masalah sama seperti pembelajaran yang sebelumnya. Guru menjelaskan tentang bacaan sholat, kali ini guru bertanya kepada siswa sebelum guru menjelaskan mengenai bacaan sholat. Siswa tampak antusias dan perhatian terhadap materi yang akan disampaikan, bahkan mereka sudah ada yang berani untuk menyampaikan pendapatnya kepada guru. Siswa juga aktif terhadap pertanyaan pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Namun masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan meskipun hanya 5 siswa saja.

Setelah memberi pertanyaan, guru memaparkan gambar yang dilengkapi dengan bacaan sholatnya. Siswa diminta untuk mencermati gambar yang terpapar didepan. Selang beberapa menit guru menjelaskan bacaan sholat yang sesuai seperti pada gambar tersebut. Sehingga siswa lebih mudah dengan melihat gambar dan ditambah penjelasan dari guru. Gambar dipaparkan secara terpisah dengan dicantumkan bacaan yang sesuai dengan gambar tersebut. Untuk bacaan atahiyat pertama dan atahiyat terakhir siswa diminta melihat dengan buku Lembar Kerja Siswa (LKS).

BERDIRI TEGAK



Sebelum Takbiratul Ithram, kita berdiri Menghadap Qiblat sambil mengukuhkan niat di dalam hati untuk melakukan shalat karena Allah SWT.

(1)

TAKBIRATUL IHRAM



Kedua tangan diangkat sejajar dengan bahu, telapak tangan dihadapkan ke arah kiblat, jari-jari tangan lurus, dan ibu jari disejajarkan dengan daun telinga. Kemudian mengucapkan takbir: ALLAAHU AKBAR.

(2)

RUKUK




Bacaan ketika Rukuk:
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ
SUBHAANA RABBIIYAL 'AZHIM,
Mahasuci Tuhanku Yang Mahaagung

Rukuk diawali dengan mengangkat kedua belah tangan seperti ketika takbiratul ihram dengan mengucapkan takbir "ALLAAHU AKBAR". Ketika rukuk, posisi punggung dan kepala sejajar membentuk garis lurus. Kedua telapak tangan berada tepat di lutut. Kedua lengan tangan diapayatkan selurus mungkin.

(4)

I'TIDAL



I'tidal yaitu berdiri tegak dari rukuk seraya mengangkat kedua belah tangan seperti ketika takbiratul ihram.

Bacaan I'tidal:
سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
Sami'allohu liman hamidah,
Allah mendengar-orang yang memuji-Nya.

Dilanjutkan:
رَبِّمَا وَلَدَّ الْأَعْمَدُ بِلَدِّ السَّمَوَاتِ
وَمَوْلَاهُ الْأَرْضِ وَمِنْهُ مَا يَشْفَعُ مِنْ شَرِّهِ يَعْلَمُ
Rabbasas waladul hamdu bil-as samawatti
wa mil-ul ardi wa min-hi ma syi-ya min syai-in bil-ila.
Ya Allah, Tuhan kami, bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi dan sepenuh barang yang Engkau behendaki sesudah itu.

(5)

SUJUD



Cara Sujud:
a. Meletakkan kedua lutut dan jari-jemari kedua kaki di atas sajadah (rempat sajud).
b. Disusul dengan meletakkan kedua telapak tangan di atas sajadah, diteruskan dengan meletakkan dahi dan hidung di atas sajadah. Posisi kedua telapak tangan sejajar dengan pundak.
c. Meregangkan kedua telapak tangan dari lambung dan siku terangkat ke atas, tidak boleh menempel di lantai. Kemudian membaca bacaan:
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى
SUBHAANA RABBIIYAL ALAA,
Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi.

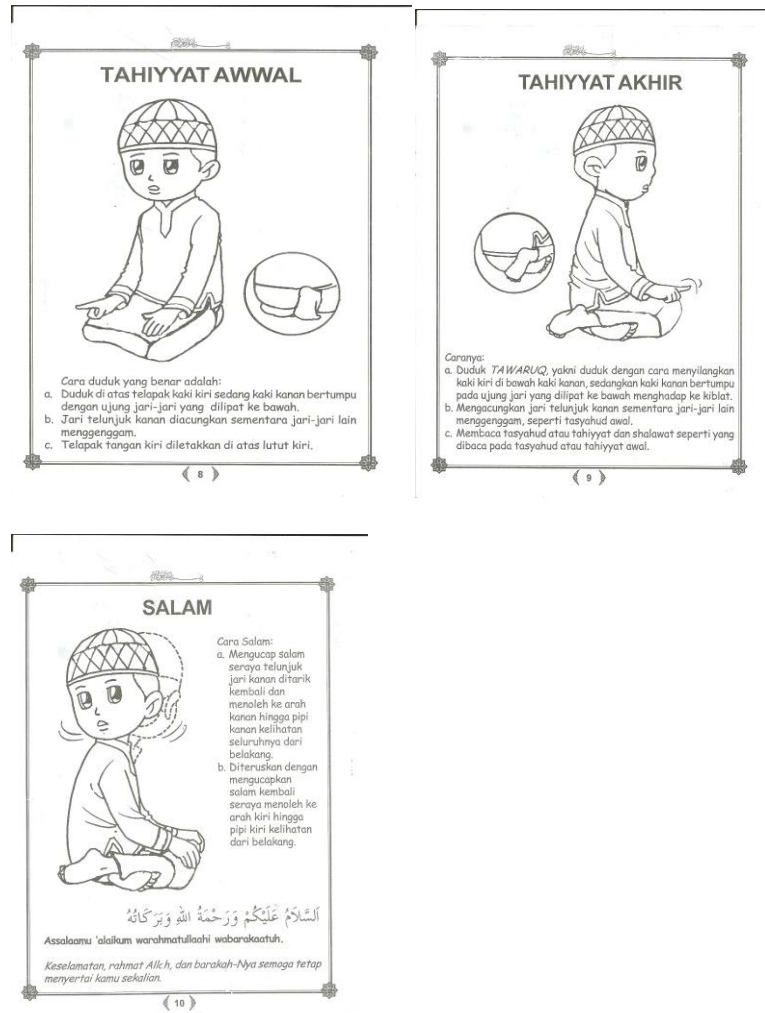
(6)

DUDUK ANTARA DUA SUJUD



Cara:
a. Duduk di atas telapak kaki kiri sedangkan kaki kanan bertumpu dengan ujung jari-jari yang dilipat ke bawah.
b. Kedua telapak tangan diletakkan di atas kedua lutut kemudian membaca doa:
رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَرْحَمْنِي
وَأَرْحَمْنِي وَأَرْحَمْنِي وَأَرْحَمْنِي
وَأَعْفُ عَنِّي.
Rabbighfir lii wa rahmani wa'rahimi wa'rahimi wa'rahimi wa'rahimi wa'rahimi.
Ya Allah, ampunilah dosaku, sayangilah aku, cukupkanlah aku dari segala kekurangan, angkatlah derajatku, berilah aku rejeki, berilah aku petunjuk, berilah aku kesehatan dan ampunilah dosaku.

(7)



Gambar 4.6. Gerakan Sholat Beserta Bacaannya

Dalam gambar tersebut siswa hanya diminta menghafalkan bacaan sholat. Selanjutnya guru memberi siswa 5 menit untuk menghafal dan memahami bacaan sholat. Kemudian guru membagi kedalam enam kelompok, kelompoknya sama dengan kelompok pada pertemuan pertama. Kali ini guru menyediakan potongan potongan kertas yang berisi gambar gerakan sholat dan

bacaan sholat secara terpisah. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mencocokkan bacaan sholat dengan gambar dan menempel bacaan sholat yang sesuai dengan gambar. Setiap siswa dalam satu kelompok semuanya aktif untuk mencocokkan gambar dengan bacaan sholat.

Setelah waktu dinyatakan selesai guru dan siswa bersama sama mengoreksi jawaban dari masing masing kelompok. Guru membacakan pertanyaan yang tertulis didalam karton kemudian guru menanyakan kepada siswa, apakah gambar ini dan bacaan ini sesuai untuk pertanyaan tersebut. Siswa juga memberikan pendapat tentang kecocokan gambar tersebut.

Siswa terlihat aktif dalam kelompoknya untuk menyesuaikan gambar dan bacaan sholat, dengan dibuktikan siswa saling bekerja sama dan saling membantu kepada siswa yang masih kebingungan sehingga saat maju kedepan siswa dapat menjawabnya dengan baik. Hanya satu dari enam kelompok ada yang salah dalam menempel gambar dan bacaan sholat yaitu pada bacaan ruku dengan sujud, kedua bacaan tersebut terbalik.

3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Guru

memberikan 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir essay. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal tersebut.

Setelah waktu selesai siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru dan menyampaikan kepada siswa bahwa hasil akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Sebelum pembelajaran ditutup guru memberikan motivasi mengenai pentingnya sholat, tak lupa juga guru memberikan semangat belajar kepada siswa agar selalu mengulang pembelajaran yang telah disampaikan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Guru

Hasil observasi pada siklus Pertama baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua guru menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, tanya jawab dan dibantu dengan media gambar. Ceramah dilakukan oleh guru ketika menjelaskan materi, ditambah dengan gambar untuk memperjelas metode ceramahnya. Sedangkan tanya jawab digunakan oleh guru untuk menggali pengetahuan awal siswa. Permainan dilakukan untuk memberikan suasana yang berbeda dan menyenangkan agar pembelajaran tidak terasa bosan.

Pada siklus ke I ini pada pertemuan pertama maupun kedua, guru menggunakan RPP sebagai acuan utama dalam melaksanakan pembelajaran. Bahan ajar lain yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah buku paket, LKS dan media gambar. Alat dan bahan untuk kegiatan berkelompok guru menggunakan karton dan papan tulis untuk sementara menempel karton hasil kerja siswa yang nantinya karton tersebut di tempel di mading kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menjalankan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, hampir semua langkah sudah dijalankan dengan semestinya. Hanya saja masih ada yang belum terlaksana yaitu saat siswa mempresentasikan didepan kelas guru belum membimbing siswa dengan baik sehingga siswa masih banyak yang kurang faham.

Pada pembelajaran ini guru mengawali dengan mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran dengan baik. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media gambar pada pertemuan pertama dan kedua, guru sudah menguasai prosedurnya dan sudah melaksanakannya dengan baik.

Guru juga sudah membimbing siswa dengan baik pada saat menanggapi hasil siswa yang maju kedepan kelas.

Setelah itu guru memberikan konfirmasi kebenaran dan kecocokan gambar dengan bacaan sholat yang telah di tempel didepan sesuai dengan kelompoknya. Serta memeberikan siswa evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

2) Observasi Siswa

Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran karena pembelajaran kali ini dianggap berbeda dari baisanya, yaitu tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja namun siswa juga bisa berpendapat dengan pemahamannya yang telah didapat melalui media gambar di depan kelas. Guru membimbing siswa untuk memahami gambar yang sesuai dengan bacaan sholat.

Dalam melakukan pembelajaran, pada awalnya dengan dibentuk kelompok siswa masih agak bingung. Setelah pertemuan kedua siswa mulai menganalisis pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan baik. Dengan media gambar siswa selalu mengalami peningkatan dalam pemahaman tentang sholat. Siswa lebih jelas mengenai gerakan dan nama nama gerakan sholat.

d. Hasil Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil tindakan pada siklus I berupa perolehan nilai test yang dilakukan secara individu. Dari hasil tes yang dilakukan setelah dilakukan menggunakan media gambar siswa memperoleh nilai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10. Hasil Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Nilai	Ket : KKM 70
1	Andika Fajar Pratama	75	P
2	Angga Saputra	60	CP
3	Ayu Melani	80	P
4	Dani Hartanto	66	CP
5	Davina Apriliani	85	P
6	Dea Rahmadani	83	P
7	Diana Putri Manunggal	75	P
8	Duwi Hartanto	70	CP
9	Fitria Dewi Novianti	90	SP
10	Galih Setyo Aji	95	SP
11	Hafiz Wengku Hartanto	85	P
12	Joko Susilo	90	SP
13	Melfiana Aulia Arista	85	P
14	Micellia Anandita Putri	80	P
15	Mujahid Syawaludin S	80	P
16	Nistrina Alya Wulandari	95	SP
17	Prita Selviani Putri A	90	SP
18	Pujiono	65	CP
19	Rendra Raihan Oktavian	75	P
20	Rindiyaningsih	85	P
21	Suci Ramadani	78	P
22	Tutut Bunga Nofitasari	60	CP
23	Zaenal Efendi	75	P
Jumlah		1.822	
Rata Rata		79,21	
Kategori		Paham	

Keterangan:

A	: 86 – 100	Sangat Paham	(SP)
B	: 71 – 85	Paham	(P)
C	: 56 – 70	Cukup Paham	(CP)
D	: 41 – 55	Kurang Paham	(KP)
E	: 0 - 40	Tidak Paham	(TP)

Prosentase siswa yang lulus:

$$P = \frac{19}{23} \times 100\%$$
$$= 83\%$$

Prosentase siswa yang tidak lulus:

$$P = \frac{4}{23} \times 100\%$$
$$= 17\%$$

Berdasarkan hasil dari siklus pertama pertemuan kedua ini dapat dilihat peningkatan pemahaman siswa. Dibuktikan dengan hasil test dalam tabel diatas. Dengan begitu , maka dapat dikatakan meningkat pemahamannya. Dari yang sebelumnya terdapat 6 siswa yang belum lulus pada siklus kedua pertemuan II ini tinggal 4 siswa yang belum lulus.

e. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I masih terdapat kekurangan yang terjadi, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Refleksi Untuk Guru

No	Hasil Penelitian	Perbaikan
1	Pengolahan waktu yang kurang optimal sehingga menambahkan jam belajar selama 5 menit	Perencanaan yang matang untuk pengolahan waktu sehingga lebih efektif di dalam pembelajaran
2	Kurangnya pemahaman mengenai pembelajaran menggunakan media gambar, sehingga dalam menjelaskan masih diulang-ulang dan membuat siswa bingung	Guru lebih memahami metode dan cara menggunakan media gambar dalam pembelajaran, supaya siswa tidak bingung untuk mengikuti konstruksi dari guru
3	Belum bisa membimbing siswa dalam mempresentasikan hasilnya didepan kelas dengan baik	Guru bersama sama dengan siswa membuat kesimpulan diakhir pertemuan sehingga siswa akan lebih faham. Tidak hanya mengkonfirmasi dengan benar dan salah
4	Kurang maksimal dalam membimbing siswa didalam berkelompok	Sebelum tugas diberikan guru sebaiknya memberi masing masing siswa di setiap kelompok untuk mendapatkan tanggung jawabnya masing masing, sehingga setiap kelompok tidak ada yang tidak berperan
5	Guru tidak mencatat siswa yang maju kedepan dengan jawaban yang salah dan benar.	Setelah masing masing kelompok maju kedepan, guru mencatat setiap kelompok apakah jawabannya benar atau salah

4. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus ke II Pertemuan pertama

Siklus ke II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2017. Dalam perencanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II berdasarkan dari hasil

refleksi pada siklus I yang masih memiliki banyak kekurangan dan memerlukan perbaikan. Kekurangan tersebut tampak dari pengolahan waktu yang kurang baik ketika pemberian soal kepada setiap kelompok. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal masih belum sesuai dengan perencanaannya. Kemudian dalam mengkonfirmasi jawabannya guru hanya membenarkan dan menyalahkan tanpa ada refleksinya.

Selanjutnya yaitu siswa kurang aktif dalam berkelompok dikarenakan siswa belum mendapat tanggung jawabnya masing masing, seharusnya guru membuat kelompok dan setiap siswa mendapat tanggung jawab dan kemudian didiskusikan bersama sama. Guru belum sepenuhnya menguasai materi dengan menggunakan media gambar, sehingga guru terkadang bolak balok dalam menjelaskan perintah yang akan diberikan kepada siswa. Kemudian pada pengoreksian hasil setiap kelompok guru tidak mencatat kelompok yang benar dan salah sehingga mempersulit guru untuk mengoreksi kekurangan siswa.

Guna mengatasi masalah tersebut, tentunya diperlukan perbaikan pada siklus II ini yang telah disepakati oleh peneliti dan guru. Penyelesaian siklus II ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Persiapan yang dilakukan adalah dengan menyusun RPP dengan menggunakan media yang dikhususkan yaitu dengan media gambar

yang sudah dikonsultasikan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas IV. RPP yang dibuat yaitu berdasarkan hasil evaluasi yang telah dianalisa untuk menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Deskripsi Langkah Langkah Pembelajaran Siklus II

Tindakan pertama dilaksanakan pada hari sabtu, 07 Oktober 2017. Dalam kelas ini terdapat 23 siswa, semua siswa masuk tanpa ada yang berhalangan untuk mengikuti pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi pada pertemuan kali ini mengartikan bacaan sholat.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mempersilahkan siswa untuk memimpin berdoa dan membaca surat surat pendek sesuai yang ditetapkan oleh setiap wali kelas masing masing, mengabsensi siswa dan menanya kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. Guru tidak lupa menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini. Guru juga menjelaskan pada siswa bahwa pembelajaran masih sama seperti pertemuan yang sebelumnya yaitu menggunakan media gambar sebagai pembantu dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang sebelumnya, yaitu bacaan serta gerakan sholat. Setelah di buka pertanyaan oleh guru tidak sedikit siswa yang mengangkat tangannya untuk menyampaikan beberapa pendapatnya. Tidak sedikit siswa yang berani menjawab pertanyaan guru, yaitu dari 23 siswa terdapat 15 siswa yang berani menyampaikan pendapatnya. Hal tersebut membuktikan bahwa para siswa sangat antusias dan perhatian pada materi yang disampaikan oleh guru.

Selama 15 menit guru menjelaskan materi tentang makna bacaan sholat yang dibantu dengan media gambar yang terpapar didepan kelas. kemudian guru menyediakan gambar gerakan sholat yang dilengkapi bacaan sholat beserta artinya. Kemudian guru menjelaskan bahwa media yang digunakan masih sama dengan pembelajaran yang sebelumnya yaitu menggunakan media gambar.

BERDIRI TEGAK



Sebelum Takbiratul Ithram, kita berdiri Menghadap Qiblat sambil mengukuhkan niat di dalam hati untuk melakukan shalat karena Allah SWT.

(1)

TAKBIRATUL IHRAM



Kedua tangan diangkat sejajar dengan bahu, telapak tangan dihadapkan ke arah kiblat, jari-jari tangan lurus, dan ibu jari disejajarkan dengan daun telinga. Kemudian mengucapkan takbir: ALLAAHU AKBAR.

(2)

RUKUK




Bacaan ketika Rukuk:
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ
SUBHAANA RABBIL 'AZHIM,
Mahasuci Tuhanku Yang Mahaagung

Rukuk diawali dengan mengangkat kedua belah tangan seperti ketika takbiratul ihram dengan mengucapkan takbir "ALLAAHU AKBAR". Ketika rukuk, posisi punggung dan kepala sejajar membentuk garis lurus. Kedua telapak tangan berada tepat di lutut. Kedua lengan tangan diapayokan selurus mungkin.

(4)

I'TIDAL



I'tidal yaitu berdiri tegak dari rukuk seraya mengangkat kedua belah tangan seperti ketika takbiratul ihram.

Bacaan I'tidal:
سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
Sami'allohu liman hamidah,
Allah mendengar orang yang memuji-Nya.

Dilanjutkan:
رَبِّمَا وَلَكَ الْحَمْدُ مِثْلَ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمِثْلَهُ الْأَرْضِ وَمِثْلَهُ مَا بَيْنَهُمَا مِنْ شَيْءٍ يُعَدُّ
Rabbasau walakal hamdu mi-lis samawatti wa mi-lil ardi wa mi-lu ma syi-ya min syai-in ba'ida.
Ya Allah, Tuhan kami, bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi dan sepenuh barang yang Engkau behendaki sesudah itu.

(5)

SUJUD



Cara Sujud:
a. Meletakkan kedua lutut dan jari-jemari kedua kaki di atas sajadah (rempat sajud).
b. Disusul dengan meletakkan kedua telapak tangan di atas sajadah, diteruskan dengan meletakkan dahi dan hidung di atas sajadah. Posisikan kedua telapak tangan sejajar dengan pundak.
c. Merengangkan kedua telapak tangan dari lambung dan siku terangkat ke atas, tidak boleh menempel di lantai. Kemudian membaca bacaan:
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى
SUBHAANA RABBIL A'LA.
Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi.

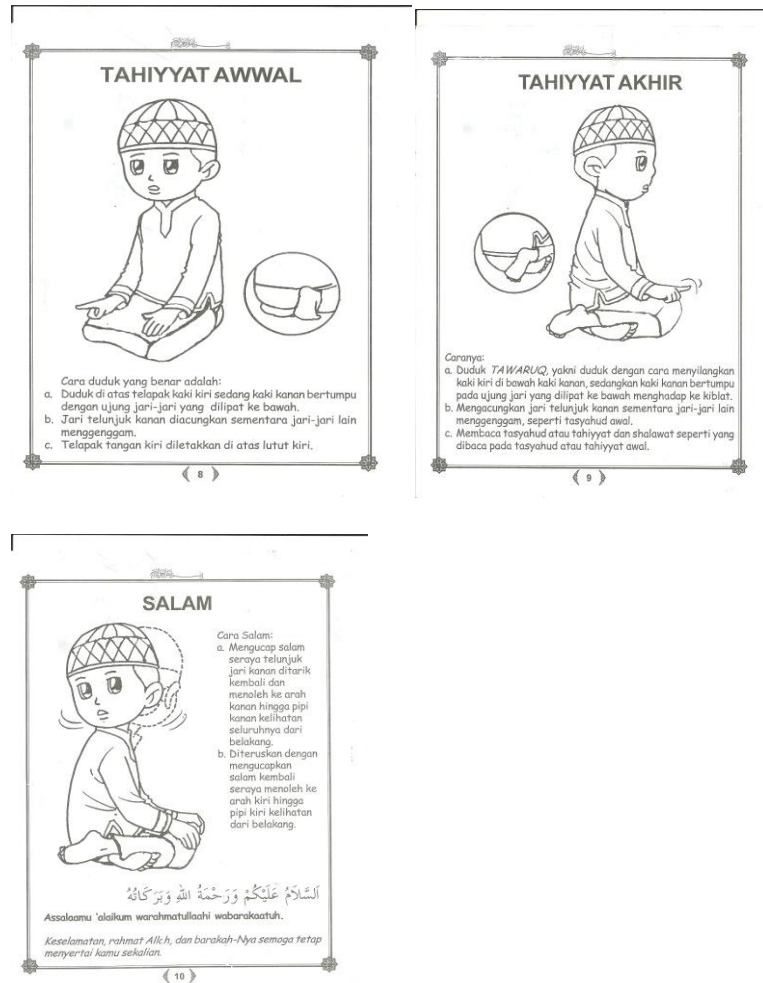
(6)

DUDUK ANTARA DUA SUJUD



Cara:
a. Duduk di atas telapak kaki kiri sedangkan kaki kanan bertumpu dengan ujung jari-jari yang dilipat ke bawah.
b. Kedua telapak tangan diletakkan di atas kedua lutut kemudian membaca doa:
رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَرْحَمْنِي وَأَغْفِرْ لِوَالِدَيْهِ وَعَالَمِيْنَ وَأَعْفُ عَنِّي.
Rabbighfir lii wa rahmilii wa'rahimni wa'rahimni wa'afii walidaihi wa'alamii wa'afii 'anni.
Ya Allah, ampunilah dosaku, sayangilah aku, cukupkanlah aku dari segala kekurangan, angkatlah derajatku, berilah aku rejeki, berilah aku petunjuk, berilah aku kesehatan dan ampunilah dosaku.

(7)



Gambar 4.7. Gerakan Sholat Beserta Bacaan dan Artinya

Selanjutnya guru membagi kedalam empat kelompok. Kelompok dibagi oleh guru secara acak. Guru memberikan waktu 2 menit untuk duduk dengan kelompoknya masing masing. Setelah seluruh siswa duduk dengan kelompoknya masing masing, guru memberikan gambar. Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam gambar tersebut siswa diminta untuk mendiskusikan arti dari gambar tersebut secara berkelompok.

Kemudia setiap kelompok mempresentasikan kedepan. Kelompok pertama dan ke tiga mendapat bagian presentasi sedangkan kelompok ke dua dan ke empat mendapat tugas untuk mencermati paparan dari kelompok lain dan wajib menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan serta membenarkan apabila terjadi kesalahan.

Setelah waktu dinyatakan selesai kelompok pertama dipersilahkan untuk maju kedepan, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok kedua siap untuk memberikan pertanyaan dan pernyataan yang sesuai. Begitu juga kelompok 3 dan 4. Setelah kelompok mempresentasikan dan kelompok lain memberikan tanggapannya guru bertanya kepada siswa, apakah ini sudah cukup, atau apakah pernyataan ini sesuai untuk gambar ini. Sebagai contoh “apakah gambar tersebut sesuai dengan arti sholat yang dipaparkan oleh kelompok ini? Apakah arti itu sesuai untuk gambar tersebut?. Pernyataan itu diharapkan memancing siswa untuk tetap aktif dan menambahkan pernyataan dari masing masing gambar.

3) Kegiatan Akhir

Guru bersama sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini. Kemudian guru memberikan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa

tentang materi yang disampaikan. Guru memberikan 7 soal essay. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal tersebut.

Setelah waktu dinyatakan selesai siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru, dan menyampaikan pada siswa bahwa hasil akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Sebelum pembelajaran ditutup, terlebih dahulu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan rajin beribadah. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan pertama

Tabel 4.12. Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Nilai	Ket : KKM 70
1	Andika Fajar Pratama	85	P
2	Angga Saputra	70	CP
3	Ayu Melani	80	P
4	Dani Hartanto	70	CP
5	Davina Apriliani	90	SP
6	Dea Rahmadani	85	P
7	Diana Putri Manunggal	78	P
8	Duwi Hartanto	75	P
9	Fitria Dewi Novianti	98	SP
10	Galih Setyo Aji	100	SP
11	Hafiz Wengku Hartanto	85	P
12	Joko Susilo	98	SP
13	Melfiana Aulia Arista	85	P
14	Micellia Anandita Putri	80	P
15	Mujahid Syawaludin S	80	P
16	Nisrina Alya Wulandari	95	SP
17	Prita Selviani Putri A	90	SP
18	Pujiono	70	CP
19	Rendra Raihan Oktavian	75	P

20	Rindiyaningsih	85	P
21	Suci Ramadani	78	P
22	Tutut Bunga Nofitasari	68	P
23	Zaenal Efendi	75	P
Jumlah		1.895	
Rata Rata		82,39	
Kategori		Paham	

Keterangan :

A	: 86 – 100	Sangat Paham	(SP)
B	: 71 – 85	Paham	(P)
C	: 56 – 70	Cukup Paham	(CP)
D	: 41 – 55	Kurang Paham	(KP)
E	: 0 - 40	Tidak Paham	(TP)

Presentase siswa yang lulus:

$$P = \frac{22}{23} \times 100\%$$

$$= 96\%$$

Presentase siswa yang tidak lulus:

$$P = \frac{1}{23} \times 100\%$$

$$= 4\%$$

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus ke dua pertemuan pertama ini, siswa kelas empat telah mengalami peningkatan baik dalam hal pemahaman maupun dalam hal pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari setiap pertemuan selalu mengalami peningkatan. Pada siklus ini terdapat kategori sangat

paham, namun masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dengan perolehan rata rata yang selalu meningkat ini membuktikan bahwa pemahaman pembelajaran siswa semakin meningkat.

d Refleksi

Pada pelaksanaan siklus kedua pertemuan pertama ini masih banyak kekurangan. Hal tersebut dapat dilihat dari alokasi waktu yang masih kurang, sehingga menambahkan waktu lima menit untuk menyelesaikan pembelajaran. Pembagian kelompok yang beda dari pertemuan sebelumnya membuat siswa kurang kondusif karena teman kelompok yang berbeda. Namun dalam duduk berkelompok siswa tidak membutuhkan waktu yang lama, sehingga sesuai dengan perintah guru.

Karena alokasi waktu yang tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru lupa menyampaikan motivasi kepada siswa. Guru lupa mengingatkan kepada siswa untuk rajin belajar dan beribadah. Guru hanya menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

5. Pertemuan Kedua Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus ke II Pertemuan Kedua

Tindakan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, 14 Oktober 2017. Dalam kelas ini terdapat 23 siswa, dan semua siswa dapat

mengikuti pembelajaran tanpa ada yang izin maupun sakit. Dalam perencanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan.

Refleksi pada siklus II pertemuan pertama yang memiliki banyak kekurangan dan memerlukan perbaikan. Kekurangan tersebut tampak dari pengelolaan waktu yang kurang maksimal sehingga membutuhkan waktu yang lebih. Sehingga membutuhkan waktu tambahan lima menit untuk menyelesaikan pembelajaran.

Dalam pembagian kelompok yang berbeda dengan sebelumnya membuat siswa perlu menyesuaikan kembali dengan kelompoknya sehingga keadaan kelas kurang kondusif. Namun dalam penempatan untuk berkelompok siswa sangat antusias sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.

Guru juga lupa menyampaikan motivasi kepada siswa untuk rajin beribadah dan rajin belajar. Dengan alokasi waktu yang tidak sesuai membuat guru lupa untuk menyampaikan hal tersebut. Guna mengatasi hal tersebut diperlukan perbaikan untuk kedepannya sehingga semuanya terencana secara matang.

Persiapan yang dilakukan oleh guru dan peneliti untuk memperbaiki kekurangan dalam pertemuan sebelumnya guru mempersiapkan RPP yang sangat matang. RPP dibuat dengan acuan

hasil evaluasi yang telah dianalisa untuk menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Materi pada pertemuan yang kedua ini adalah pengalaman sholat dirumah dan di masjid.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa di depan kelas. Guru mengabsensi siswa kemudian menanya kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu pengalaman sholat di rumah dan di masjid. Guru juga menjelaskan kepada siswa bahwa media pembelajaran yang digunakan yaitu masih sama dengan seperti pertemuan sebelumnya yaitu menggunakan gambar.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu keutamaan sholat di masjid, dimulai dari perjalanan sampai pulang dari masjid. berdasarkan hasil tanya jawab. Seluruh siswa sangat antusias untuk mengungkapkan pernyataannya. Beberapa siswa pun ada yang mau mengajukan pernyataan kepada guru. Sebagai contoh “ bu, sholat di masjid mengajarkan bagaimana kita taat dan patuh kepada imam, bu perjalanan ke masjid membuat orang lain tertarik untuk mengikuti sholat di masjid.” Hal tersebut

menunjukkan bahwa para siswa sangat antusias dan perhatian pada materi yang disampaikan.

Setelah guru memberikan sedikit penjelasan tentang keutamaan sholat kurang lebih selama 15 menit kemudian guru membagi siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya. Kemudian guru memaparkan gambar di depan kelas dengan gambar tersebut siswa disuruh untuk mendiskusikan bersama teman sebangkunya mengenai gambar tersebut. Guru juga menyuruh siswa dengan membandingkan antara keutamaan yang diperoleh jika sholat di masjid dengan yang tidak dapat diperoleh jika sholat dirumah.



Gambar 4.8. Sholat di Masjid



Gambar 4.9. Sholat di Rumah

Siswa diberi waktu 20 menit untuk mendiskusikan gambar tersebut. Kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan di depan kelas dengan dua hasil diskusinya bersama teman sebangkunya. Begitu juga pasangan yang lain dua pernyataan diusahakan berbeda dengan kelompok yang lain.

Setelah selesai mempresentasikan setiap pasangan diminta untuk membuat laporan hasil diskusi secara tertulis dan diserahkan kepada guru guna untuk referensi guru. Meskipun seluruh siswa dapat mempresentasikan hasilnya di depan kelas namun masih terdapat siswa yang masih bingung karena pernyataannya sama dengan kelompok yang lainnya, sehingga perlu berfikir lagi untuk

memaparkan pernyataanya agar tidak sama dengan kelompok yang lainnya.

3. Kegiatan akhir

Guru memberikan simpulan dan penguatan dengan menjelaskan kembali keutamaan shalat dimasjid. Kemudian guru memberikan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Guru memberikan 15 butir soal dengan 10 pilihan ganda dan 5 essay. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal tersebut.

Setelah waktu dinyatakan selesai siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru, dan menyampaikan pada siswa bahwa hasil akan disampaikan pada pertemuan selanjutya. Sebelum pembelajaran ditutup, terlebih dahulu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan rajin beribadah. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

4. Hasil Observasi

a) Observasi Guru

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini diamati dengan lembar observasi, dan observasi guru tersebut dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada

lembar observasi tersebut dapat diketahui guru sudah menerapkan media gambar sebagai sarana untuk menambah pemahaman siswa. RPP yang dibuat sudah diidentifikasi dari hasil evaluasi pertemuan sebelumnya.

b) Observasi Siswa

Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran karena pembelajaran kali ini terlihat berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Guru juga membimbing siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dalam melakukan pembelajaran siswa sudah mulai terbiasa dengan guru yang sedikit berbicara namun dengan media gambar siswa akan memahami dengan sendirinya.

Siswa juga mulai aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, karena guru memberikan leluasan kepada siswa untuk dapat mempresentasikan hasil yang mereka peroleh. Siswa juga aktif dalam menanggapi ketika kelompok lain mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Manun masih terdapat siswa yang masih menjawab hasil diskusinya sama dengan kelompok lainnya, mungkin dikarenakan banyaknya kelompok karena hanya berpasangan dengan teman sebangku. Karena juga usia

anak sd kelas IV masih belum luas pengetahuannya. Hanya masih sebatas anak SD.

c) Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan Kedua

Hasil tindakan pada siklus II pertemuan ke kedua ini berupa perolehan test pada akhir pertemuan, diperoleh dari hasil tes yang dilakukan secara individu setelah dilakukan tindakan menggunakan media gambar untuk menambah pemahaman siswa. Dari hasil tes ini dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13. Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Nilai	Ket : KKM 70
1	Andika Fajar Pratama	90	SP
2	Angga Saputra	78	P
3	Ayu Melani	85	P
4	Dani Hartanto	75	P
5	Davina Apriliani	100	SP
6	Dea Rahmadani	95	SP
7	Diana Putri Manunggal	85	P
8	Duwi Hartanto	85	P
9	Fitria Dewi Novianti	98	SP
10	Galih Setyo Aji	100	SP
11	Hafiz Wengku Hartanto	90	SP
12	Joko Susilo	98	SP
13	Melfiana Aulia Arista	95	SP
14	Micellia Anandita Putri	85	P
15	Mujahid Syawaludin S	90	SP

16	Nisrina Alya Wulandari	95	SP
17	Prita Selviani Putri A	95	SP
18	Pujiono	70	CP
19	Rendra Raihan Oktavian	80	P
20	Rindiyaningsih	85	P
21	Suci Ramadani	85	P
22	Tutut Bunga Nofitasari	75	P
23	Zaenal Efendi	85	P
Jumlah		2.019	
Rata Rata		87.78	
Kategori		Sangat Paham	

Keterangan :

A	: 86 – 100	Sangat Paham	(SP)
B	: 71 – 85	Paham	(P)
C	: 56 – 70	Cukup Paham	(CP)
D	: 41 – 55	Kurang Paham	(KP)
E	: 0 - 40	Tidak Paham	(TP)

Presentase siswa yang lulus:

$$P = \frac{23}{23} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Presentase siswa yang tidak lulus:

$$P = \frac{0}{23} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran ibadah siswa lebih faham dibandingkan hanya dengan

metode ceramah. Semua siswa dapat lulus dengan nilai sesuai dengan KKM yaitu 70. Meskipun masih terdapat satu siswa yang memperoleh nilai sama dengan KKM namun telah mengalami peningkatan pemahaman dalam belajar.

Berdasarkan tabel diatas telah menunjukkan bahwa semua siswa telah seluruhnya paham dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, dibuktikan dengan semua siswa lulus dalam pembelajaran. Dari pertemuan yang sebelumnya siswa yang lulus berjumlah 22 siswa (96%) dan siswa yang tidak lulus berjumlah 1 siswa (4%). Sedangkan pada pertemuan kedua ini seluruh siswa yang lulus berjumlah 23 siswa (100%).

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus yang terdiri dari lima kali pertemuan. Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan observasi terlebih dahulu guna untuk mengetahui pemahaman siswa. Siklus pertama dan kedua setiap siklusnya dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran ibadah di SD Negeri Krogowanan, Sawangan, Magelang. Adapun hasil belajar siswa berdasarkan siklus satu dan siklus dua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Nilai Hasil dari Semua Siklus

No	Nama Siswa	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
1	Andika Fajar Pratama	70	75	85	90
2	Angga Saputra	50	60	70	78
3	Ayu Melani	78	80	80	85
4	Dani Hartanto	65	66	70	75
5	Davina Apriliani	80	85	90	100
6	Dea Rahmadani	80	83	85	95
7	Diana Putri Manunggal	70	75	78	85
8	Duwi Hartanto	65	70	75	85
9	Fitria Dewi Novianti	85	90	98	98
10	Galih Setyo Aji	90	95	100	100
11	Hafiz Wengku Hartanto	70	85	85	90
12	Joko Susilo	85	90	98	98
13	Melfiana Aulia Arista	80	85	85	95
14	Micellia Anandita Putri	75	80	80	85
15	Mujahid Syawaludin S	70	80	80	90
16	Nisrina Alya Wulandari	80	95	95	95
17	Prita Selviani Putri A	75	90	90	95
18	Pujiono	55	65	70	70
19	Rendra Raihan Oktavian	65	75	75	80
20	Rindiyaningsih	85	85	85	85
21	Suci Ramadani	78	78	78	85
22	Tutut Bunga Nofitasari	60	60	68	75
23	Zaenal Efendi	70	75	75	85
Jumlah		1.681	1.822	1.895	2.019
Rata Rata		73,08	79,21	82,39	87.78
Kategori		Paham	Paham	Paham	Sangat Paham

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat peningkatan perolehan skor, peningkatan pemahaman dan kelulusan hasil belajar siswa. Dari siklus pertama dan siklus kedua siswa selalu mengalami peningkatan pemahaman.

Dengan adanya hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa peningkatan pemahaman dengan media gambar dinyatakan benar.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media gambar untuk pembelajaran ibadah siswa di kelas IV SD Negeri Krogowanan, Sawangan, magelang dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri Krogowanan, Sawangan. Dibuktikan dengan hasil penilaian diatas, bahwa setiap pertemuannya selalu mengalami peningkatan pemahaman.